



Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Rindi Ani¹; Anin Asnidar²; Maria Ulviani³

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: rindiani@gmail.com¹; aninasnidar@unismuh.ac.id²; mariaulviani@gmail.com³

Address : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Corresponding author: rindiani@gmail.com

Abstract: *The main problem in this research is the lack of vocabulary mastery in class IV students at UPTD SD Negeri 32 Barru Regency. This research aims to determine the relationship between vocabulary mastery and the ability to write narrative essays in class IV UPTD students at SD Negeri 32 Barru Regency. This type of research is correlational research and is a quantitative type of research. The sample in this study was 30 students. Data collection techniques were carried out using student learning outcomes tests. The data analysis technique in this research is parametric statistics. After analyzing the data, the researchers found that students' vocabulary mastery and their ability to write narrative essays had a very strong correlation, namely 0.815. $r_{count} = 0.815$ and r_{table} . The results of the analysis show that the value of r_{count} is greater than r_{table} ($0.815 > 0.361$). Based on the results of r_{count} and r_{table} , it can be stated that the alternative hypothesis H_1 is accepted and H_0 is rejected or it can be concluded that based on the achievement of the correlation test significance level *Product moment* shows that there is a relationship between vocabulary mastery and the ability to write narrative essays in class IV students at UPTD SD Negeri 32 Barru.*

Keywords: *Vocabulary mastery, ability to write, narrative essays*

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya penguasaan kosakata pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa mempunyai keeratan sangat kuat yaitu 0,815. $r_{hitung} = 0,815$ dan r_{tabel} . Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,815 > 0,361$). Berdasarkan hasil dari r_{hitung} dan r_{tabel} , dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata, Kemampuan Menulis, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan individu secara sadar yang telah terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terselenggara dengan efektif, seseorang pengajar atau pendidik wajib mengetahui hakikat kegiatan mengajar, belajar, dalam suatu pembelajaran. Belajar ialah suatu proses dari perubahan tingkah laku baik melalui interaksi antara individu maupun lingkungan dimana individu hidup.

Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas,

damai, merdeka dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan Pendidikan yang harus diwujudkan. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Komunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bagian dan budaya sekolah serta merupakan penanaman kemahiran berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra (Ulviani, 2023:4220).

Kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis (Chair, 2011:131)

Djiwandono (2011:126) menjelaskan, jenis penguasaan kosakata ada dua, yaitu penguasaan kosakata pasif-reseptif dan penguasaan kosakata aktif-produktif. Penguasaan kosakata aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan harus diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya sehingga pembaca mudah mendapatkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, tersirat pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan menulis karangan. Ketika mendapat tugas mengarang, terkadang siswa merasa kebingungan. Ada yang merasa kesulitan menentukan kosakata yang tepat untuk ditulis dan ada juga yang dengan mudah menuliskan karangan mereka.

Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis. Keterampilan menulis karangan khususnya narasi yang menjadi fokus penelitian peneliti. Karangan narasi mempunyai keunikan yaitu adanya alur (plot), penokohan, dan latar (setting). Siswa menganggap menulis karangan adalah hal yang susah. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang digunakan sering tidak sesuai dengan aturan penulisan dalam bahasa Indonesia.

Ketika menulis karangan narasi, siswa cenderung kesulitan memilih dan menentukan kata yang akan digunakannya dalam menyusun kalimat, serta siswa sering menggunakan kata yang sama dan berulang-ulang dalam membuat karangan. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Ketika seorang siswa menguasai banyak kosakata maka siswa tersebut akan terampil dalam menulis karangan narasi. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki penguasaan kosakata yang rendah maka siswa tersebut tidak akan terampil dalam menulis karangan narasi.

Berdasarkan fakta-fakta diatas maka, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru, apabila tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa baik maka keterampilan menulis karangan narasi siswa juga baik, begitupun sebaliknya apabila penguasaan kosa kata rendah maka keterampilan menulis karangan narasi siswa juga rendah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini cukup sederhana, yaitu mengumpulkan skor dua variabel dengan subyek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini

adalah penguasaan kosakata sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebagai variabel terikat (Y).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes yaitu menggunakan dua kali tes. Tes pertama untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu penguasaan kosakata, sedangkan tes kedua untuk mengukur variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis karangan narasi. Instrumen tes penguasaan kosakata adalah tes subjektif bentuk tes pertanyaan jawaban pendek sebanyak 15 butir. Skor dihitung dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal yang dijawab benar dan nilai 0 untuk butir soal yang dijawab salah, Sedangkan instrumen tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris berupa tes subjektif bentuk tes esai yang jawabannya berupa unjuk kerja menyeluruh. Perhitungan skor disesuaikan dengan aspek yang dinilai dalam tes kemampuan menulis karangan narasi tersebut. Sebelum

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi statistik

Deskripsi data pada penelitian ini akan memaparkan masing-masing variabel, yaitu variabel penguasaan kosakata dan variabel keterampilan menulis karangan narasi. Paparan data yang diambil di UPTD SD Negeri 32 Barru adalah sebagai berikut :

a) Penguasaan kosakata

Dalam variabel penguasaan kosakata yang dijadikan peneliti sebagai referensi pembelajaran kosakata meliputi (1) menampilkan sinonim yang tersedia, (2) menampilkan antonim yang tersedia.. Pengujian penguasaan kosakata dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru dengan jumlah 30 siswa tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil pengujian penguasaan kosakata yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai penguasaan kosakata

NO	Nama	Skor penguasaan kosakata	Nilai
1	AH	13	87
2	MAF	12	80
3	NR	15	100
4	F	13	87
5	AN	11	73
6	FR	8	53
7	NH	8	53
8	MR	15	100
9	AT	13	87

10	MR	11	73
11	MH	7	47
12	BN	12	80
13	SNA	13	87
14	AMM	12	80
15	FD	13	87
16	IN	10	67
17	MI	7	47
18	AND	12	80
19	NAZ	12	80
20	NA	8	53
21	NUR	8	53
22	FO	11	73
23	SA	15	100
24	AA	14	93
25	AI	11	73
26	NAS	10	67
27	DA	7	47
28	NW	8	53
29	QY	11	73
30	MNC	8	53

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan penguasaan kosakata}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Tabel 2.

Hasil analisis deskriptif variabel penguasaan kosakata
Pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Kosakata	30	47.00	100.00	72,8666667	16,9293325
Valid N (listwise)	30				

Data dari tabel 2 merupakan hasil skor yang diperoleh melalui tes penguasaan kosakata. Dengan jumlah reponden 30 siswa, nilai minimum siswa adalah 47, nilai maximum siswa adalah 100 mean sebesar 72,86 serta standart deviation sebesar 16,92.

Tabel 3.

Tabel distribusi variabel penguasaan kosakata
Pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
86 – 100	Sangat baik	10	33,33%
72 – 85	Baik	9	30%
56 – 71	Cukup baik	2	6,66%
≤55	Kurang baik	9	30%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan skor antara 86 – 100 dan masuk kategori sangat baik berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 33,33%, siswa yang mendapatkan skor antara 72 – 85 dan masuk kategori baik

berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 30%, siswa yang mendapatkan skor antara 56 – 71 dan masuk kategori cukup baik berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 6,66%, siswa yang mendapatkan skor ≤ 55 dan masuk kategori kurang baik berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 30%.

b. Keterampilan menulis karangan narasi

Dalam variabel ketrampilan menulis karangan narasi terdapat 5 indikator yang dijadikan peneiti sebagai acuan penilaian ketrampilan menulis karangan narasi yaitu : (1) Alur, (2) Penokohan, (3) Latar, (4) Sudut pandang (5) Amanat. Pengujian ketrampilan menulis karangan narasi dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru dengan jumlah 30 orang pada tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan hasil pengujian keterampilan menulis karangan naasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.
Nilai kemampuan menulis karangan narasi

No	Nama	Alur	Penokohan	Latar	Sudut pandang	Amanat	Jumlah Skor	Nilai
1	AH	3	3	4	3	4	17	85
2	MAF	2	4	3	3	2	14	70
3	NR	4	3	3	3	3	16	80
4	F	3	3	4	3	3	16	80
5	AN	4	3	3	3	3	16	80
6	FR	3	3	2	2	2	12	60
7	NH	3	2	3	2	2	12	60
8	MR	3	3	3	4	4	17	85
9	AT	3	3	4	4	4	18	90
10	MR	4	3	3	3	3	16	80
11	MH	1	3	3	3	2	12	60
12	BN	4	3	4	4	3	18	90
13	SNA	3	3	4	3	3	16	80
14	AMM	3	3	4	3	3	16	80
15	FD	4	4	4	3	3	18	90
16	IN	3	4	3	3	3	14	70
17	MI	3	2	2	3	2	12	60
18	AND	3	3	4	3	4	17	85
19	NAZ	4	3	4	3	3	17	85
20	NA	2	2	2	2	3	11	55
21	NUR	2	2	2	2	2	10	50
22	FO	3	2	4	1	3	13	65
23	SA	3	3	4	3	4	16	80
24	AA	4	4	4	4	4	20	100
25	AI	4	3	3	3	2	15	75
26	NAS	2	4	2	3	3	14	70
27	DA	3	2	3	2	3	13	65
28	NW	3	3	2	3	2	13	65
29	QY	4	3	4	4	3	18	90
30	MNC	2	3	3	2	3	13	65

Tabel 5.
Hasil analisis deskriptif variabel ketrampilan menulis karangan narasi
Pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	30	50.00	100.00	75	12,45682
Valid N (listwise)	30				

Data dari tabel 5 merupakan hasil skor yang diperoleh melalui pengujian ketrampilan menulis karangan narasi. Dengan jumlah reponden 30 siswa, nilai minimum siswa adalah 50, nilai maximum siswa adalah 100, mean sebesar 75 serta standart deviation sebesar 12,45.

Tabel 6.
Tabel distribusi variabel ketrampilan menulis karangan narasi
Pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
86 – 100	Sangat baik	5	16,66%
72 – 85	Baik	13	43,33%
56 – 71	Cukup baik	10	33,33%
≤55	Kurang baik	2	6,66%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan skor antara 86 – 100 dan masuk kategori sangat baik berjumlah 5 orang dengan presentase sebesar 16,66%, siswa yang mendapatkan skor antara 72 – 85 dan masuk kategori baik berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar 43,33%, siswa yang mendapatkan skor antara 56 – 71 dan masuk kategori cukup baik berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 33,33%, siswa yang mendapatkan skor ≤55 dan masuk kategori kurang baik berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 6,66%.

2. Inferensial Statistik

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi statistik parametris yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Kriterianya adalah taraf signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $p > 0,05$. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Tabel hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.80709533
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.100
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

Berdasarkan tabel 7 pengujian normalitas kolmogorov-smirnov pada data penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi menghasilkan skor signifikan $0,184 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penguasaan kosa kata dengan ketrampilan menulis karangan narasi bersumber dari sampel dan populasi yang terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Dalam penelitian uji linieritas digunakan untuk mengetahui signifikasinsi hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear, dan Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

Tabel 8.
Tabel hasil uji linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karangan narasi * penguasaan kosakata	Between Groups	(Combined)	6606.871	9	734.097	8.613	.000
		Linearity	5522.272	1	5522.272	64.793	.000
		Deviation from Linearity	1084.599	8	135.575	1.591	.190
	Within Groups		1704.595	20	85.230		
	Total		8311.467	29			

Berdasarkan tabel 8 yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS maka didapatkan F hubungan antara variabel penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi sebesar 1,591 dengan skor signifikansi

0,190. Dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka kedua variable memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Hipotesis dan Interpretasi

1) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode product moment dari perhitungan koefisien analisis korelasi. Dari hasil pengujian korelasi Product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 9.
Tabel hasil uji korelasi antara penguasaan kosakata
Dengan ketrampilan menulis karangan narasi

Correlations			
		penguasaan kosakata	karangan narasi
penguasaan kosakata	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
karangan narasi	Pearson Correlation	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 9 hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Semakin tinggi nilai taraf signifikansi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keeratan korelasinya. Seperti pada tabel 3.1 yang menyatakan bahwa taraf signifikansi keeratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keeratan yang sedang. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ adalah 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih tinggi dari pada r_{tabel} ($0,815 > 0,361$). Dari hasil yang diperoleh, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ada. H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

2) Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan di atas, dihasilkan bahwa variabel penguasaan kosakata (X) dan variabel ketrampilan menulis karangan narasi memiliki hubungan yang signifikan. Sebelum dilakukan pengujian anantara kedua hubungan variabel penguasaan koskata dengan kerampilan menulis karangan narasi

peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil analisis tersebut menyatakan bahwadata yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut.

Berdasarkan tabel pengujian normalitas *kolmogorov-smirnov* terhadap data penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,330 besaran nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan berdistribusi normal yaitu 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel uji linieritas yang didapatkan dari pengujian linieritas dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh F yaitu hubungan antara variabel penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi sebesar 1,591 dengan nilai signifikansi 0,190. Dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,815 > 0,361$). Sehingga dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif H1 diterima dan Ho ditolak atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN

Penguasaan kosakata pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024. Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Menurut Chaer (2011 : 131) Kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu, lalu ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing. Kosakata mempunyai pengertian sebagai berikut: (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) semua kata yang ada dalam suatu bahasa, (3) semua bahasa yang dimiliki oleh seorang penutur, (4) semua kata yang biasa digunakan oleh sekelompok orang dalam lingkungan yang

sama, (5) semua kata yang biasa digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan, (6) datiar kata yang disusun seperti kamus, tetapi disertai dengan penjelasan singkat.

Penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif-reseptif. Pengertian penguasaan aktif-produktif adalah kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi dan berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dipahami oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa Djiwandono (Markus, 2017:104).

Dalam paparan data yang telah diuraikan dalam tabel distribusi pada tabel 4.3 terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 86-100, dengan presentase sebesar 33,33% dan masuk ke dalam kategori sangat baik, 9 siswa yang mendapatkan skor 72-85 dengan presentase sebesar 30% masuk ke dalam karegori baik, 2 siswa yang mendapatkan skor 56-71 dengan presentase 6,66% masuk ke dalam kategori cukup baik, 9 siswa mendapatkan skor ≤ 55 dengan presentase 30% masuk ke dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel penguasaan kosakata pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru tahun ajaran 2023/2024 yaitu siswa memiliki penguasaan kosakata dengan jumlah 33,33%, dengan skor rata-rata keseluruhan 72,86 pada kategori sangat baik dan standart deviasi sebesar 16,92.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro 2014: 282) menyatakan bahwa untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. Dengan kata lain, ketika penguasaan kosakata seseorang baik maka pemahaman kosakata dan penggunaanya juga baik, termasuk dalam kegiatan berbicara dan menulis. Ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia mengungkapkan pikiran atau

perasaannya kedalam bentuk tulisan, jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan (Siddik, 2016:4).

Dalam menulis karangan narasi terdapat 5 indikator yang dijadikan peneliti sebagai pedoman penilaian ketrampilan menulis karangan narasi siswa yaitu : (1) alur (2) penokohan (3) latar (4) sudut pandang, (5) amanat.

Dalam paparan data yang telah diuraikan dalam tabel distribusi pada tabel 4.6 terdapat 5 siswa yang mendapatkan skor 86-100, dengan presentase sebesar 16,66% masuk ke dalam kategori sangat baik, 13 siswa mendapatkan skor 72-85 dengan presentase sebesar 43,33% dan masuk ke dalam kategori baik, terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 56-71 dengan presentase sebesar 33,33% dan masuk ke dalam kategori cukup baik, terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor ≤ 55 dengan presentase sebesar 6,66% dan masuk ke dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024, siswa memiliki ketrampilan menulis karangan narasi dengan jumlah 43,33% dengan skor rata-rata keseluruhan 75 pada kategori baik dan standart deviasi sebesar 12,45.

Penelitian ini diperkuat oleh Dalman (2021:3:) Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dilakukan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasi pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kompetensi menulis dikatakan lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi. (Nurgiyantoro, 2014: 422).

Berdasarkan tabel 4.9 pada hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Semakin tinggi nilai taraf signifikansi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keeratan korelasinya. Seperti pada tabel 3.1 yang menyatakan bahwa taraf signifikansi keeratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keeratan yang sangat kuat. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ adalah 0,361. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada

r_{tabel} ($0,815 > 0,361$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru tahun ajaran 2023/2024.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata seseorang akan mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi. Semakin banyak penguasaan kosakata seseorang, kemampuan memilih kata saat menulis karangan narasi akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang tidak menguasai kosakata, maka akan mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat saat menulis karangan narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dengan judul Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru Tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

Penguasaan kosakata siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru mampu menguasai kosakata dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari tes penguasaan kosakata dengan rata-rata skor yang diperoleh siswa mencapai 72,86 dengan presentase 33,33%, angka ini masuk kedalam kategori tingkat ketercapaian yang sangat baik.

1. Siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru mampu dalam menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan rata-rata skor yang diperoleh mencapai 75 dengan presentase 43,33% angka ini masuk ke dalam kategori tingkat ketercapaian yang baik.
2. Dari hasil analisis korelasi bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru. Hal tersebut terlihat dari hasil uji korelasi dengan taraf signifikansi sebesar 0,815. Dengan taraf signifikansi keerratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keerratan yang sangat kuat. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ adalah 0,361. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,815 > 0,361$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Asnidar, A., Agus, M., & Putri, L. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Siswa

Kelas VII SMP Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Journal on Education*, 6(1), 1826-1836.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta. Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Hakiu, A., & Buhungo, R. A. (2020). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada SISWA Sekolah Dasar. *EDUCATOR: DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL*,1(1), 1-23.
- Hafid, A., & Asriadi, A. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kosakata dengan keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 79-84.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Ulviani, M., Rimang, S. S., & Amin, S. (2023). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DI SDN TAENG KABUPATEN GOWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4214-4240.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2012. *Bahasa Indonesia Pengantar penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES PRESS.
- Wardani, R. K. (2020). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Narasi kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(1).
- Yunus, M dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA